

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari apa yang sudah peneliti paparkan dalam bab-bab sebelumnya, maka peneliti membuat kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemuda GERMITA Betesda Arangkaa memahami dosa sebagai perbuatan yang melanggar dan bertentangan dengan kehendak Allah, yang lain memahami dosa adalah orang yang tidak taat kepada Tuhan. Bahkan ada pula yang memahami bahwa dosa terdiri dari dosa kecil dan dosa besar diukur dari perbuatan yang dilakukan.
2. Faktor yang mempengaruhi pemahaman pemuda mengenai dosa. Faktor dari dalam diri karena malas, tidak ada keinginan hadir dalam persekutuan ibadah dan tidak ada keinginan mengikuti kegiatan pemuda. Faktor lingkungan karena pergaulan, gereja tidak menyelenggarakan program atau seminar bagi pemuda. Dampaknya, pemuda keliru memahami dosa itu sendiri.
3. Kajian dogmatis mengenai pemahaman pemuda GERMITA Betesda Arangkaa tentang dosa. Kaum muda memahami ada dosa besar dan dosa kecil tetapi sebenarnya dalam pandangan dogma Kristen, namanya dosa yaitu segala sesuatu yang tidak berkenan baik perbuatan, perkataan, dan pikiran adalah dosa dan tidak ada dosa kecil maupun besar semua sama di hadapan Allah.

Oleh karena itu kaum muda jangan salah paham terhadap dosa yang nantinya akan berakibat pada tindakan-tindakan yang melawan kehendak Allah.

B. Saran

Dari hasil penelitian kiranya terdapat beberapa hal yang menjadi saran, antara lain:

1. Bagi Gereja

Gereja seharusnya melaksanakan kegiatan yang telah diprogramkan yaitu ibadah kebaktian penyegaran iman (KPI), kegiatan pengenalan Alkitab (PA) untuk pemuda, membuat seminar khusus tentang dosa, dan memberikan pembinaan kepada warga gereja khususnya bagi pemuda.

2. Bagi Pemuda

Pemuda lebih aktif dalam kegiatan gerejawi seperti kegiatan LKPG (latihan kepemimpinan pemuda gereja), KPI (kebaktian penyegaran iman), Pelka pemuda, kegiatan resort, dan pengenalan Alkitab (PA).